PENINGKATAN KEMAMPUAN PENGUASAAN KOSAKATA BAKU BAHASA INDONESIA MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN KUANTUM RANCANGAN PEMBELAJARAN "TANDUR"

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII C SMP 1 Simpang Katis Tahun Pelajaran 2006/2007

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
UPT PERPUSTAKAAN

oleh
Paizal
NIM 057113

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2007

LEMBAR PERSETUJUAN

PENINGKATAN KEMAMPUAN PENGUASAAN KOSAKATA BAKU
BAHASA INDONESIA
MELALUI PENDEKATAN PEMBELAJARAN KUANTUM
RANCANGAN PEMBELAJARAN TANDUR
(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII C SMP 1 Simpang Katis
Tahun Pelajaran 2006/2007)

Disetujui untuk Mengikuti Ujian Sidang Tahap II

PEMBIMBING I,	PEMBIMBING II,
Prof. Dr. H. Syamsuddin AR., M.S.	Prof. Dr. H. Kosadi Hidayat, M.Pd.
NIP 130256653	NIP 130350089

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Hj. Vismaia Sabariah Damaianti, M.Pd.
NIP 131993871

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap."
(Q.S. Al-Insyrah: 5—8)

Persembahan terindah untuk:

1. Ibunda Rosyiah (almarhum) dan ayahanda Said Iso (almarhum) yang semasa hidupnya senantiasa meneteskan semua peluh dan darahnya untuk kemajuan anak-anaknya. Semoga Allah swt. mengasihi dan menyayangi mereka melebihi dari apa yang telah mereka lakukan terhadap aku, anaknya.
2. Istriku, Isnani, atas dorongan dan kesabarannya menghadapi ketidaksabaranku dalam meniti karier sebagai guru dan menyelesaikan pendidikan di Bumi Siliwangi.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul "Pengingkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Baku Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan Pembelajaran Kuantum Rancangan Pembelajaran Tandur (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII C SMP 1 Simpang Katis Bangka Tengah Tahun Pelajaran 2006/2007)" ini, beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2007

Yang Membuat Pernyataan,

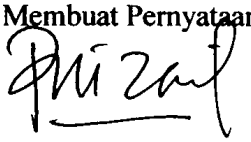

Paizal

ABSTRAK

"Peningkatan Penguasaan Kosakata Baku Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan Pembelajaran Kuantum Rancangan Pembelajaran "Tandur" (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII C SMP Negeri 1 Simpang Katis Bangka Tengah Tahun Pelajaran 2006/2007)"

Ketika berkomunikasi menggunakan bahasa, orang tidak akan lepas dari penggunaan kosakata. Dalam bahasa Indonesia penggunaan kosakata sudah diatur dalam suatu standar tertentu. Namun, kenyataannya, masih banyak dijumpai kesalahan penggunaan kata sehingga menjadi tidak baku.

Kondisi faktual yang ada menunjukkan banyaknya dijumpai kesalahan penggunaan kata baku yang dilakukan oleh para pengguna bahasa Indonesia untuk berbagai jenis kegiatan dan keperluan. Penyebab timbulnya permasalahan yang ada diduga karena adanya sikap bahasa negatif yang ada pada para pengguna bahasa dan belum bervariasinya penggunaan metode pembelajaran. Kenyataan ini tentu saja memberikan konsekuensi terhadap bahasa Indonesia dan penggunanya, terlebih-lebih bagi para pelajar yang memang harus menguasai kompetensi berbahasa sebagaimana diatur dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam Kurikulum 2006.

Karena khawatir akan kondisi yang ada, peneliti mencoba melakukan penelitian dengan menerapkan pendekatan pembelajaran kuantum untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata baku bahasa Indonesia. Pendekatan pembelajaran ini diperkirakan akan mampu mengatasi permasalahan yang ada karena dapat mengoptimalkan interaksi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas karena masalah yang dihadapi merupakan masalah pembelajaran yang terjadi di kelas. Dengan metode ini dimungkinkan guru dan siswa secara bersama-sama memperbaiki proses pembelajaran sampai ditemukannya cara yang dapat memberikan hasil belajar yang optimal. Pengalaman belajar yang diberikan pada siklus pertama berupa kerja sama mengelompokkan kata ke dalam kata baku dan tidak baku dan meng-inventarisasikannya. Pada siklus kedua pengalaman belajar ditekankan pada penguasaan pengunaan kamus, inventarisasi, dan pemasyarakatan kosakata. Pada siklus ketiga pengalaman belajar ditekankan pada baca, tulis, dan ucap.

Data yang diperoleh pada tiap siklus menunjukkan terjadinya perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan hasil belajar, baik secara individu maupun kelompok. Tingkat tantangan ketuntasan belajar yang dihadapi pada tahap prasurvai sebesar 3,61. Pada siklus 1 sebesar 2,85. Pada siklus 2 sebesar 1,25. Pada Siklus 3 sebesar 0,00. Nilai rata-rata hasil belajar pada siklus 3 adalah 8,88. Hal ini memberikan arti bahwa pendekatan pembelajaran kuantum dengan rancangan pembelajaran Tandur dapat memberikan pengalaman belajar dan meningkatkan hasil belajar. Dengan kata lain, pendekatan pembelajaran kuantum sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran penguasaan kosakata baku bahasa Indonesia karena terbukti dapat memperbaiki proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ke depan dimungkinkan menerapkan pendekatan pembelajaran kuantum untuk materi pembelajaran yang lain.

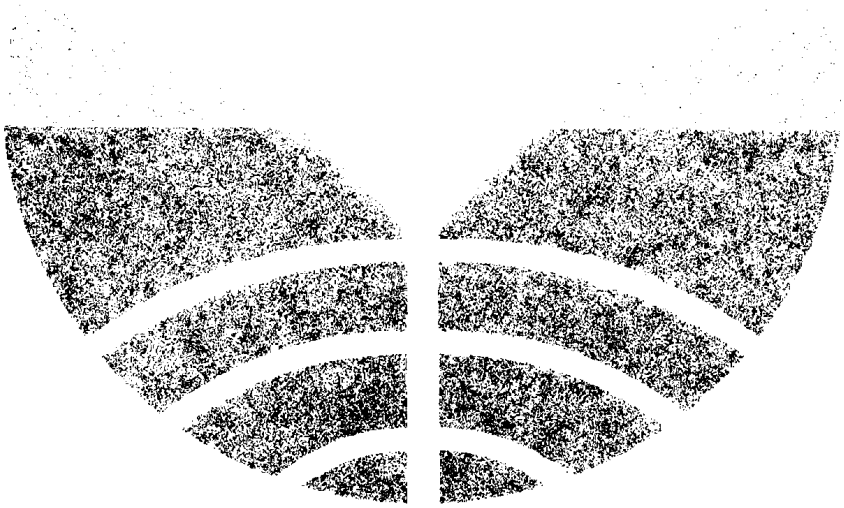

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul "Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Baku Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan Pembelajaran Kuantum Rancangan Pembelajaran 'Tandur" (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII C SMP Negeri 1 Simpang Katis Tahun Pelajaran 2006/2007)" tepat pada waktunya. Tesis ini disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan program magister pendidikan (S-2) pada Universitas Pendidikan Indonesia.

Bermula dari rasa khawatir terhadap kondisi pembelajaran kosakata baku bahasa Indonesia yang hasilnya belum memuaskan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian. Hasilnya penulis tuangkan dalam tesis ini.

Tesis ini dibagi dalam lima bab. Bab I berisikan latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat, dan hipotesis. Pada bab II disajikan landasan teori. Bab III merupakan bab tentang metodologi penelitian. Pada bab IV disajikan analisis data dan pembahasannya. Terakhir, bab V merupakan penutup yang berisikan simpulan dan saran.

Hambatan yang penulis hadapi cukup banyak. Hambatan-hambatan itu terkait dengan minimnya pengalaman penulis, baik sebagai penulis maupun sebagai peneliti. Akan tetapi, berkat bimbingan dan dorongan dari para pembimbing dan dari berbagai pihak, semuanya dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam tesis ini terdapat banyak kekurangan, baik itu

menyangkut teori yang dikaji, metodologi yang digunakan, maupun pembahasan yang dilakukan. Untuk itu, kritik dan saran dari para pembaca sangat penulis harapkan sehingga penulis dapat memperbaikinya.

Akhirnya, penulis berharap semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya dan pendidikan bahasa Indonesia khususnya. Amin.

Penulis

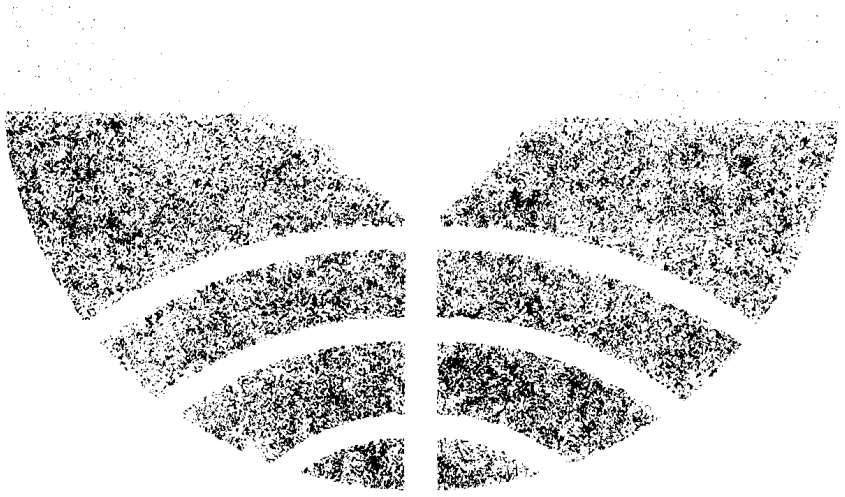

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya tesis ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih secara khusus kepada:

1) Prof. Dr. H. Syamsuddin A.R., M.S. selaku Pembimbing I yang dengan sabar dan teliti memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi untuk selalu giat dan istiqomah dalam belajar kepada penulis hingga tesis ini dapat diselesaikan;
2) Prof. Dr. H. Kosadi Hidayat, M.Pd. selaku Pembimbing II yang selalu kritis, sabar, dan teliti memberikan masukan, arahan, dan bimbingan kepada penulis sehingga tesis ini dapat diselesaikan;
3) Prof. Dr. H. Asmawi Zainul, M.Ed, Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang telah berkenan menerima dan mendidik penulis selama penulis mengikuti pendidikan sejak Tahun Akademik 2005/2006;
4) Dr. Hj. Vismaia S. Damaianti, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dan dosen yang selalu mendorong, membimbing, dan mengarahkan penulis untuk bersabar mengikuti pendidikan dan menyelesaikan tesis ini;
5) para dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia S2 Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Akademik 2005/2006 dan 2006/2007 yang telah berkenan mendidik dan membagikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia;
6) Ibu Dra. Nursaadah, M.M., Kepala LPMP Kepulauan Bangka Belitung, dan

staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh beasiswa program magister pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia.

7) Bapak Drs. M. Thamzir Syamsuddin, Kepala Dinas Pendidikan, Pariwisata, dan Kebudayaan Kabupaten Bangka Tengah, yang telah memberikan bantuan dan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti program magister pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia;
8) Bapak Syaiful Wathon, S.Pd, Kepala SMP Negeri 1 Simpang Katis Kabupaten Bangka Tengah, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang dikelolanya dan berkenan menjadi pengamat ketika melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung;
9) Lasmita, S.Pd, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Simpang Katis, yang telah berkenan menjadi mitra penulis sebagai guru yang melaksanakan pembelajaran dalam kegiatan penelitian ini sehingga "menelantarkan" kedua putranya ananda Alif dan Farhan;
10) semua guru dan staf SMP Negeri 1 Simpang Katis yang dengan ramah dan santun melayani penulis sehingga kegiatan penelitian dapat berjalan dengan lancar;
11) Drs. Mataris mantan kepala SMP 2 Koba yang telah memberikan bantuan kepada penulis dan menjadi penyemangat sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan;
12) Bapak Tarmizi, Kepala SMP 2 Koba, dan seluruh staf yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan

perkuliahan;

13) rekan-rekan seperjuangan yang sama-sama menempuh pendidikan Program Magister Pendidikan (S2) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2005/2006 yang selama ini menjadi teman diskusi dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan;

14) saudara-saudaraku, Marmi, Yulizar, Suwarto, Fauzi Said (alm.), Faizudin Said, Fahrudi Said, Fahroni Said, dan Fahzuri Said, dan semua keponakan yang telah memberikan bantuan dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan;

15) Bapak Syamsuddin AR., B.A., Yuk Yum, Kak Makmun, Ak Ib, Cu Caom,Wo Inong, Su Arfah serta semua keponakan yang selalu memberikan bantuan dan doa sehingga perkuliahan ini dapat diselesaikan;

16) sahabatku, Pak Sugianto, Pak Iskandar, Pak Isniar, Aloi Kamarasyid, Riyad, Pak Suradi, Pak Hanafi, Pak Maryono, Raspawan, Ahmad Jupen, Pak Desiwantara, Pak H. Cik Nang, Irwanto, Kartono yang telah memberikan bantuan dan menjadi teman diskusi dan tukar pikiran sehingga penulis terinspirasi dan termotivasi untuk selalu istiqomah menyelesaikan pendidikan;

17) murid-muridku, Ibrahim, Yudi Purwanto, Dedy Wahyudi, Hendri Inda Putra, Marwan Saparwa, Heriyansyah, Herry dan semuanya yang tidak sempat ditulis namanya tetapi terekam dalam sanubari yang menjadi sumber inspirasi sehingga penulis selalu bersemangat untuk giat belajar;

18) semua pihak yang menjadi jalan bagi penulis sehingga dapat mengikuti pen-

didikan program magister pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia.

Akhirnya penulis hanya bisa berharap dan berdoa semoga amal baik mereka diridai dan dibalas Allah swt.

Wassalam,

Penulis

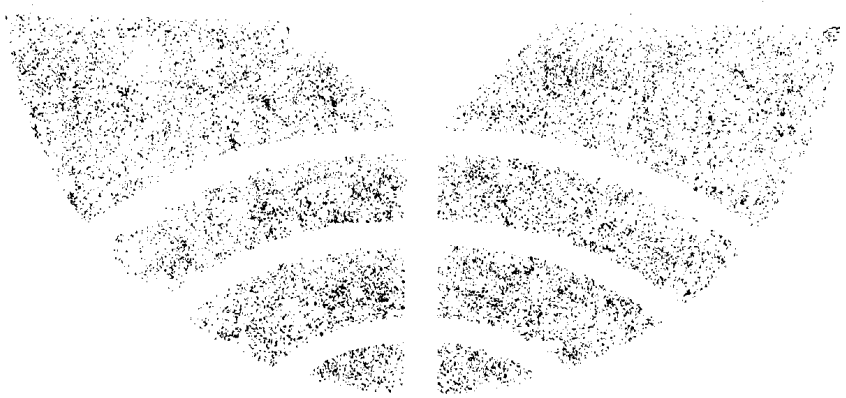

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

UCAPAN TERIMA KASIH iv

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR BAGAN xvi

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian 1

1.2 Rumusan Masalah 5

1.3 Tujuan Penelitian 6

1.4 Manfaat Penelitian 6

1.5 Anggapan Dasar 9

1.6 Hipotesis 9

BAB II. LANDASAN TEORI

2.1 Pendekatan Pembelajaran Kuantum 10

2.1.1 Pengertian Pembelajaran Kuantum 10

2.1.2 Asas Utama Pembelajaran Kuantum 11

2.1.3 Prinsip-prinsip Pembelajaran Kuantum 12

2.1.4 Rancangan Pembelajaran Kuantum 13

2.2 Kosakata Baku Bahasa Indonesia 18

2.2.1 Pengertian Kosakata Baku Bahasa Indonesia 18

2.2.2 Pengelompokkan Sebab-sebab Ketidakbakuan Kosakata Bahasa Indonesia 23

2.2.2.1 Perbedaan Ortografis 24

2.2.2.1.1 Penggantian Fonem Vokal 25

2.2.2.1.2 Penambahan Fonem Vokal 30

2.2.2.1.3 Penghilangan Fonem vokal 32

2.2.2.1.4 Pembentukan Deret Fonem Vokal 34

2.2.2.1.5 Penyederhanaan Deret Fonem Vokal 35

2.2.2.1.6 Penggantian Fonem Konsonan 38

2.2.2.1.7 Penggantian Fonem Konsonan dengan Fonem Vokal dan Sebaliknya 44

2.2.2.1.8 Penambahan Fonem Konsonan 46

2.2.2.1.9 Penghilangan Fonem Konsonan 49

2.2.2.1.10 Pembentukan Gugus atau Gabungan Fonem Konsonan 50

2.2.2.1.11 Penyederhanaan Gabungan gugus dan Fonem Konsonan 55

2.2.2.2 Perbedaan yang Berkaitan dengan Pembentukan Kata 57

2.2.2.3 Perbedaan yang Berkaitan dengan Ejaan 58

2.3 Kerangka Berpikir 60

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian 63

3.2 Alur Penelitian 64

3.3 Variabel Penelitian 67

3.4 Rencana Tindakan 67

3.5 Sumber Data Penelitian 68

3.6 Teknik Pengumpulan Data 69

3.7 Data Penelitian 70

3.7.1 Populasi 70

3.7.2 Sampel 71

3.8 Pengembangan Instrumen Penelitian 71

3.9 Teknik Analisis Data 74

3.10 Karakteristik Hasil Penelitian 76

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Data dan Hasil Penelitian Siklus 1 77

4.1.1 Kegiatan Studi Awal Penelitian 77

4.1.2 Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus Pertama 100

4.1.3 Deskripsi dan Analisis Data Hasil Penilaian Kemampuan Penguasaan Kosakata Baku Bahasa Indonesia Siklus Pertama..... 106

4.1.4 Penghitungan Nilai Perkembangan Individu pada Siklus Pertama 145

4.1.5 Penghitungan Tingkat Ketuntasan Belajar Pada Siklus Pertama 147

4.1.6 Analisis Hasil Observasi dan Evaluasi Pada Siklus Pertama 150

4.1.7 Refleksi 152

4.1.8 Keputusan 153

4.2 Analisis Data dan Hasil Penelitian Siklus Kedua 154

4.2.1 Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus Kedua 154

4.2.2 Deskripsi dan Analisis Hasil Evaluasi Kemampuan Penguasaan Kosakata Baku Bahasa Indonesia 160
4.2.3 Penghitungan Nilai Perkembangan Individu dan Kelompok Pada Siklus Kedua 198
4.2.4 Penghitungan Tingkat Ketuntasan Belajar pada Siklus Kedua 201
4.2.5 Analisis Hasil Observasi dan Evaluasi 204
4.2.6 Refleksi 205
4.2.7 Keputusan 206
4.3 Analisis Data danHasil Penelitian Siklus Ketiga 207
4.3.1 Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus Ketiga .. 207
4.3.2 Deskripsi dan Analisis Evaluasi Kemampuan Penguasaan Kosa-kata Baku Bahasa Indonesia 211
4.3.3 Penghitungan Nilai Perkembangan Individu Pada Siklus Ketiga .. 250
4.3.4 Penghitungan Tingkat Ketuntasan Belajar Pada Siklus Ketiga .. 251
4.3.5 Hasil Analisis Observasi dan Evaluasi 251
4.3.6 Deskripsi Data Hasil Angket 254
4.3.7 Refleksi 259
4.3.8 Keputusan 260
4.3.9 Data Prestasi dan Ketuntasan Belajar Siswa 261
BAB V. PENUTUP
5.1 Simpulan 265
5.2 Saran-saran 263
DAFTAR PUSTAKA 269

LAMPIRAN 271

RIWAYAT HIDUP 298

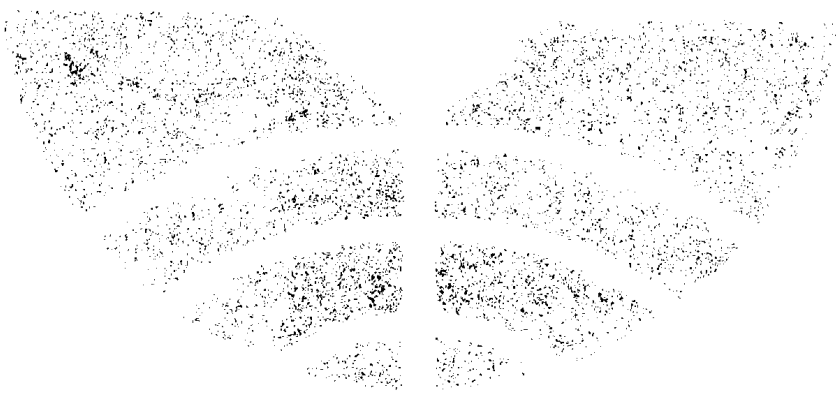

DAFTAR TABEL

3.1 Keadaan Siswa Kelas VII SMP 1 Simpang Katis Tahun Pelajaran 2006/2007 71

4.1 Persentase Penguasaan Kosakata Baku Bahasa Indonesia pada Tahap Prasurvai 95

4.2 Hasil Penilaian pada Tahap Prasurvai 97

4.3 Tantangan yang Dihadapi oleh Siswa dalam Pembelajaran Kosakata Baku Bahasa Indonesia 99

4.4 Rekapitulasi Jawaban Siswa Berdasarkan Pilihan Jawaban pada Siklus Pertama 124

4.5 Persentase Kemampuan Menentukan Kosakata Baku Bahasa Indonesia pada Siklus Pertama 125

4.6 Daftar Kosakata yang Sudah Dapat Ditentukan Bentuk Bakunya oleh Lebih dari atau Sama Dengan 80% Siswa pada Siklus Pertama 126

4.7 Daftar Kosakata yang Belum Dapat Ditentukan Bentuk Bakunya oleh Kurang Dari 80% Siswa pada Siklus Pertama 127

4.8 Hasil Penilaian Individual pada Siklus Pertama 143

4.9 Hasil Penilaian Kelompok pada Siklus Pertama 144

4.10 Nilai Perkembangan Individual pada Siklus Pertama 146

4.11 Tingkat Tantangan Ketuntasan Belajar Secara Individua pada Siklus Pertama 147

4.12 Tingkat Tantangan Ketuntasan Belajar Secara Berkelompok pada Siklus Pertama 149

4.13 Rekapitulasi Jawaban Siswa Berdasarkan Pilihan Jawaban pada Siklus Kedua 180

4.14 Persentase Kemampuan Siswa Menentukan Kosakata Baku Bahasa Indonesia pada Siklus Kedua 181

4.15 Daftar Kata yang Sudah Dapat Ditentukan Bentuk Bakunya oleh

Lebih Dari atau Sama Dengan 80% Siswa pada Siklus Kedua 183

4.16 Daftar Kosakata yang Belum Dapat Ditentukan Bentuk Bakunya oleh Kurang Dari 80% Siswa pada Siklus Kedua 183

4.17 Hasil Penilaian Kemampuan Menentukan Kosakata Baku Bahasa Indonesia pada Siklus Kedua 184

4.18 Hasil Penilaian Kerja Kelompok pada Siklus Kedua 197

4.19 Nilai Perkembangan Individual pada Siklus Kedua 199

4.20 Nilai Perkembangan Kelompok pada Siklus Kedua 200

4.21 Tingkat Tantangan Ketuntasan Belajar Secara Individu pada Siklus Kedua 201

4.22 Tingkat Tantangan Ketuntasan Belajar Secara Berkelompok pada Siklus Kedua 202

4.23 Rekapitulasi Jawaban Siswa Berdasarkan Pilihan Jawaban pada Siklus Ketiga 232

4.24 Persentase Kemampuan Siswa Menentukan Kosakata Baku Bahasa Indonesia pada Siklus Ketiga 233

4.25 Daftar Kata yang Sudah Dapat Ditentukan Bentuk Bakunya oleh Lebih dari atau Sama Dengan 80% Siswa pada Siklus Ketiga 235

4.26 Daftar Kata yang Belum Dapat Ditentukan Bentuk Bakunya oleh Kurang Dari 80% siswa pada Siklus Ketiga 236

4.27 Hasil Penilaian pada Siklus Ketiga 236

4.28 Nilai Perkembangan Hasil Belajar pada Siklus Ketiga 250

4.29 Tingkat Tantangan Ketuntasan Belajar pada Siklus Ketiga 251

4.30 Ketuntasan Belajar pada Siklus Ketiga 262

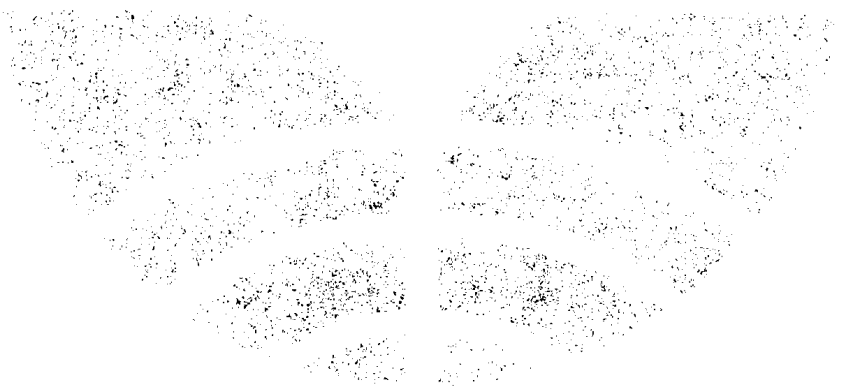

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berpikir Pembelajaran Kosakata Baku Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan Pembelajaran Kuantum 62

3.1 Desain PTK Model Kemmis & McTaggart 64

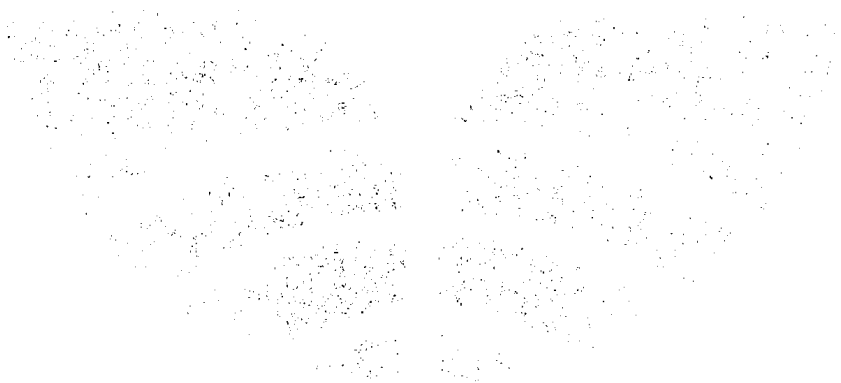

DAFTAR BAGAN

3.2 Alur Penelitian Dalam Satu Siklus 66

4.1 Alur Penelitian Selama Tiga Siklus 264

DAFTAR LAMPIRAN

1	Pedoman Obrservasi	272
2.	Format Penilaian Rencana Pengajaran	275
3.	Pedoman Wawancara dengan Siswa Setelah Pelaksanaan Pembelajaran	277
4.	Pedoman Wawancara Dengan Guru Setelah Pelaksanaan Pembelajaran	278
5.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus Pertama	279
6.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus Kedua	282
7.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus Ketiga	286
8.	Kosakata Baku Bahasa Indonesia	290
9.	Riwayat Hidup	298